

RINGKASAN

MANAJEMEN PENGOLAHAN PAKAN KONSENTRAT SAPI DI PT. TUNAS JAYA RAYA ABADI NGANJUK JAWA TIMUR.

Rifky Eka Djasmara, Nim C31222509, Tahun 2024, Peternakan, Politeknik Negeri Jember.

Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P., IMP. (Dosen Pembimbing).

Pakan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam usaha peternakan. Dalam proses pengolahan pakan konsentrat, bahan-bahan baku dipilih dengan cermat dan melalui berbagai tahapan untuk menghasilkan pakan yang sesuai dengan kebutuhan. Pengolahan pakan konsentrat untuk sapi merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan produksi peternakan sapi, baik itu untuk tujuan pemenuhan kebutuhan daging maupun susu. Pakan yang baik dapat meningkatkan kesehatan sapi, mempercepat pertumbuhan, dan mendukung produksi susu yang optimal. Lokasi penelitian ini berada di Peternakan sapi potong PT. Tunas Jaya Raya Abadi, yang berada di Jalan Raya Kediri-Nganjuk, Desa Babadan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2024. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Tunas Jaya Raya Abadi yang berlokasi di Nganjuk, Jawa Timur, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi. Dalam hal ini, manajemen pengolahan pakan konsentrat menjadi sangat penting dilakukan guna mendukung keberhasilan operasional peternakan. Pengolahan pakan konsentrat di PT. Tunas Jaya Raya Abadi yaitu dengan mengolah pakan konsentrat secara mandiri. Konsentrat berfungsi sebagai sumber protein, sumber energi dan pakan pelengkap. Proses pengolahan pakan konsentrat sapi di PT. Tunas Jaya Raya Abadi melalui berbagai tahapan, seperti pengadaan bahan baku, penggilingan, pencampuran dan pemadatan pakan. Saat ini terdapat beberapa jenis yang sedang ditenak oleh Perusahaan ini yaitu, sapi Brahman Cross (BX), Sapi Limousin, dan Peranakan Simental. Rata-rata pertambahan bobot badan paling tinggi terjadi pada sapi Limousin yaitu 1,03 kg/ekor/hari, sapi Simental sebesar 0,85 kg/ekor/hari, dan sapi Brahman Cross sebesar 0,80 kg/ekor/hari.